

BAB III

ANALISIS DATA PENELITIAN

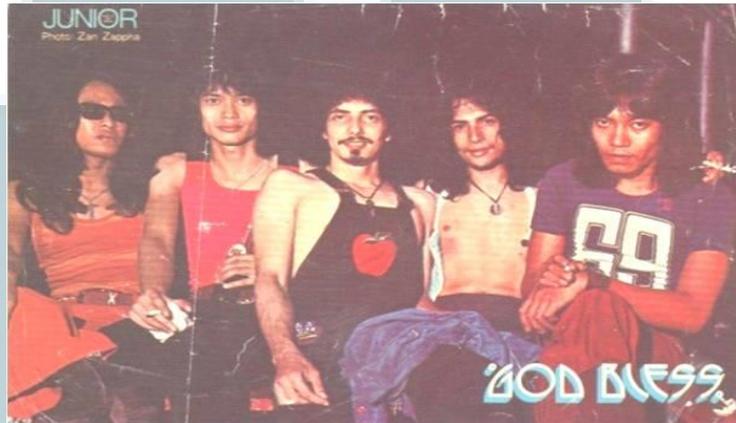
3.1. Gambaran Umum

Penulis melakukan penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk merancang Buku Ilustrasi Band Rock Indonesia Era 1970-an. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan kuesioner, studi pustaka, studi eksisting dan wawancara, . Penulis melakukan penyebaran kuesioner pada tanggal 15 Maret 2016 ke 100 responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam merancang buku ilustrasi ini.

Penulis melakukan wawancara kepada Bapak Benny Soebardja selaku personil grup musik Giant Step sebagai narasumber untuk mendapatkan data tentang band rock Indonesia era 1970-an, Ibu Retno Kristi selaku Kepala Redaksi Elex Media untuk mengetahui format dan isi buku yang sesuai untuk penulis gunakan dalam perancangan buku ilustrasi yang penulis lakukan, Bapak Anton Solihin selaku pemilik Perpustakaan Batu Api di Jatinangor untuk mendapatkan data tentang band rock Indonesia era 1970-an melalui koleksi majalah Aktuil yang penulis butuhkan untuk mendapatkan data tentang band rock Indonesia era 1970-an, wawancara komunitas di Tangerang yang bernama Tangerang Sound untuk mendapatkan informasi mengenai minat perkembangan musik rock di skena Tangerang, wawancara komunitas musik di Jakarta yang bernama Newsakarja untuk mendapatkan informasi mengenai minat dan perkembangan musik rock di skena Kota Jakarta.

3.1.2. Band-band rock Indonesia 1970-an yang penulis angkat

1. God Bless



Gambar 3.1. God Bless

(Sumber: <http://www.djarumcoklat.com/>, 14 Juni 2016.)

God Bless

Kota: Jakarta

Personil:

- Achmad Albar (Vocal)
- Ludwig Lemans (Guitar)
- Donny Gagola Fattah (Bass)
- Deddy Dores (Keyboard)
- Fuad Hasan (Drum)
- Yockie Suryoprayogo (Keyboard)
- Ian Antono (Guitar)

- Abadi Soesman (Keyboard)
- Soman Lubis (Keyboard)
- Teddy Sujaya (Drum)
- Debbie Nasution (Keyboard)
- Keenan Nasution (Drum)
- Oding Nasution (Guitar)
- Eet Sjahranie (Guitar)
- Fajar Satritama (Drum)

Diskografi:

Album:

- God Bless – 1975
- Cermin - 1982
- Semut Hitam - 1988
- Raksasa - 1989
- Apa kabar? - 1997
- 36th – 2009

Kompilasi:

- The Story of God Bless – 1990
- 18 Greatest Hits of God Bless – 1992
- The Greatest Slow Hits – 1999

God Bless adalah band rock Indonesia papan atas yang konsernya selalu dipadati penonton. Pada tahun 1972 Achmad Albar dan Ludwig Lemans, seorang gitaris

band Clover Leaf mengunjungi Jakarta untuk berlibur, kemudian timbul ide untuk membuat sebuah band rock yang pada akhirnya dinamakan God Bless. God Bless tampil pertama kali di Taman Ismail Marzuki pada tanggal 5 dan 6 Mei 1973 dengan formasi Achmad Albar (vocal), Ludwig Lemans (Guitar), Donny Gagola (bass), Fuad Hasan (Drum), dan Yockie Suryoprayogo (keyboard).

2. Giant Step



Gambar 3.2. Giant Step

(Sumber: <http://boldmagz.tumblr.com/>, 14 Juni 2016.)

Giant Step

Kota: Bandung

Personil:

- Benny Soebardja (Vocal, Guitar)
- Deddy Stanzah (Bass)

- Yockie Suryoprayogo (Keyboard)
- Sammy Zakaria (Drum)
- Adhy Sibolangit (Bass)
- Triawan Munaf (Keyboard)
- Albert Warnerin (Guitar)
- Deddy Dores (Keyboard)
- Jelly Tobing (Drum)
- Haddy Arief (Drum)
- Yanto Sudjono (Drum)

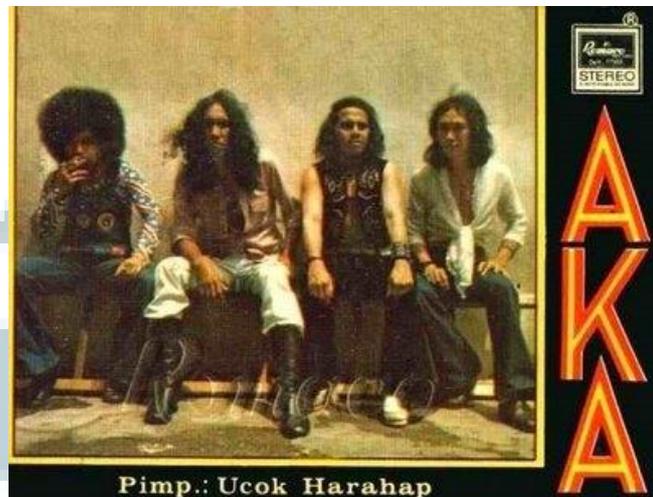
Diskografi:

Album:

- Giant Step Mark I - 1975
- Giant On The Move - 1976
- Kukuh Nan Teguh - 1977
- Persada Tercinta - 1978
- Tinombala - 1979
- Volume III - 1980
- Geregetan – 1985

Giant Step adalah band rock Indonesia era 1970-an yang terbentuk pada tahun 1973. Benny Soebardja (vocal) membentuk Giant Step bersama Deddy Stanzah (bass), mantan personel The Rollies, Yockie Suryoprayogo (keyboard), mantan personel God Bless, dan Sammy Zakaria (drum), mantan personel Shark Move.

3. AKA (Apotik Kali Asin)



Gambar 3.3. AKA

(Sumber: <http://www.stereosnapid.com/>, 14 Juni 2016.)

AKA

Kota: Surabaya

Personil:

- Ucok Harahap (Vocal, Keyboard)
- Soenata Tanjung (Vocal, Guitar)
- Syech Abidin (Drum)
- Harris Sormin (Guitar)
- Peter Waas (Bass)
- Lexy Rumagit (Bass)
- Arthur Kaunang (Bass)

Diskografi:

Album:

- Do What You Like

- Reflections
- Crazy Joe
- Sky Rider
- Cruel Side Of Suez War
- Mr. Bulldog
- Pucukku Mati

Kompilasi:

- AKA In Rock
- The Best Of AKA
- AKA 20 Golden Hits
- Puber Kedua

AKA adalah singkatan dari Apotik Kali Asin, band rock era 1970-an asal Kota Surabaya yang terbentuk pada tahun 1967 dengan personel Ucok Harahap (vocal), Soenata Tanjung (Guitar), Peter Waas (bass), Syech Abidin (drum), Harris Sormin (guitar). AKA adalah band yang setiap pertunjukannya menampilkan aksi teatrikal yang seringkali terlihat mencekam, seperti dicambuk, digantung dengan tambang, masuk ke dalam peti mati.

3.2. Wawancara

3.2.1. Wawancara dengan personel band Giant Step

Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Benny Soebardja selaku personel band Giant Step.

1. Rangkuman Wawancara

Penulis menanyakan tentang pengaruh musik rock terhadap musik populer dan tentang band Giant Step kepada narasumber selaku pendiri band tersebut, siapa saja personilnya dan beberapa momen penting Giant Step. Menurut beliau, ketika itu band sebelumnya yang bernama Shark Move bubar karena keyboardistnya Soman Lubis ditarik oleh God Bless, kemudian beliau membentuk Giant Step dengan mengajak Yockie Suryoprayogo mantan personil God Bless, Deddy Stanzah mantan personil The Rollies dan Sammy Zakaria mantan personil Shark Move, terbentuklah formasi awal.

Giant Step adalah band rock Indonesia pertama yang membuat album full berbahasa Inggris dalam album yang berjudul Giant On The Move. Era 1970-an *flower generation* adalah awal generasi rock Indonesia dan progressive rock sedang digemari, musik pop yang terpengaruh musik rock menghasilkan musik yang disebut slow rock. Momen penting Giant Step yaitu pada tahun 1974 di Stadion Teladan Medan dan Gor Pulosari Malang dengan formasi Benny Soebardja, Deddy Dores, Adhi Sibolangit, Yanto Sudjono.

U
M
M
N



Gambar 3.4. Wawancara dengan Benny Soebardja

3.2.2. Wawancara dengan Kepala Redaksi Elex Media

Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Retno Kristy selaku kepala redaksi Elex Media di tempat tinggalnya pada tanggal 6 Juni 2016.

1. Rangkuman Wawancara

Penulis menanyakan tentang ukuran buku dan isi konten yang tepat untuk buku. Menurut beliau, spesifikasi ukuran yang pas untuk buku ini adalah lebar 19 x tinggi 23 agar tidak membuang-buang kertas dan pada saat penyetakan dan ketika di toko buku akan disatukan dengan buku-buku yang lain, jika ukurannya berbeda, maka tidak akan diperhatikan. Beliau pun menyarankan sampul buku yang dipakai adalah soft cover kemudian jilid yang pas adalah jilid lem.

3.2.3. Wawancara dengan Komunitas Newsakarja

Penulis melakukan wawancara dengan Komunitas Newsakarja di Taman Ismail Marzuki pada tanggal 26 Maret 2016.

1. Rangkuman Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan Komunitas Newsakarja di Taman Ismail Marzuki, penulis menanyakan tentang band rock Indonesia era 1970-an. Menurut Komunitas tersebut band rock Indonesia era 1970-an masih belum banyak yang mengetahui karena kurangnya dokumentasi yang ada. Berbeda dengan band rock Barat yang memiliki banyak media sebagai sumber informasi tentang bandnya seperti buku ilustrasi The Beatles, Led Zeppelin, Pink Floyd, karena Barat sangat menghargai sejarah sehingga informasi tentang apapun didokumentasikan dengan baik. Mereka sangat mendukung perancangan buku ilustrasi band rock Indonesia yang akan penulis rancang, alasannya karena buku adalah media yang pas dengan era 1970-an dan dapat dijadikan koleksi, bahkan diharapkan akan terus berlanjut dari era 1970-an ke era sebelum atau setelahnya agar dapat menjadi salah satu sumber informasi.

3.2.4. Wawancara dengan Komunitas Tangerang Sound

Penulis melakukan wawancara dengan Komunitas Tangerang Sound di Tangerang pada tanggal 15 Maret 2016.

1. Rangkuman Wawancara

Penulis mewawancarai Komunitas Tangerang Sound untuk mengetahui minat tentang band rock Indonesia era 1970-an, menurut komunitas Tangerang Sound

band rock Indonesia pada era 1970-an lebih bervariasi daripada band-band yang ada sekarang, mungkin itu disebabkan oleh kurangnya pengetahuan band di era sekarang terhadap band yang ada di masa lalu. Menurut mereka jika dapat direalisasikan, buku ilustrasi tentang band rock Indonesia era 1970-an akan sangat menarik dan akan menambah wawasan orang yang memang suka membaca sejarah musik atau biografi musisi yang digemari.



Gambar 3.5. Wawancara dengan Komunitas Tangerang Sound

3.2.5. Wawancara dengan Pemilik Perpustakaan Batu Api

Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Anton Solihin di Perpustakaan Batu Api, Jatinangor pada tanggal 14 April 2016.

1. Rangkuman Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Anton Solihin selaku pemilik perpustakaan Batu Api yang memiliki koleksi literatur yang penulis butuhkan untuk merancang buku ini, menurut beliau buku ilustrasi tentang band rock Indonesia era 1970an belum ada saat ini dan akan menarik bila dapat dibuat. Penulis menanyakan tentang band-band rock Indonesia yang tergolong

monumental, menurut beliau band Indonesia yang tergolong monumental diantaranya adalah God Bless, Giant Step, AKA. Ketiga band tersebut berasal dari 3 Kota yang berbeda, God Bless dari Kota Jakarta, Giant Step dari Kota Bandung dan AKA dari Kota Surabaya. God Bless terpilih sebagai band pembuka konser band rock besar dunia, yaitu Deep Purple di Senayan pada tanggal 4 dan 5 Desember 1975.

Giant Step band asal Kota Bandung yang jarang memainkan lagu karya orang lain dan konon adalah band rock Indonesia pertama yang merilis album berbahasa Inggris yang berjudul Giant On The Move. AKA adalah band rock asal Surabaya yang aksi panggungnya teatrical dan berbeda dari band lain pada era 1970-an.

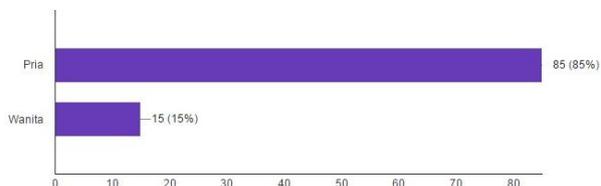


Gambar 3.6. Wawancara dengan Anton Solihin

3.3. Kuesioner

Penulis menyebarkan kuesioner kepada 100 responden pada tanggal 10 Maret 2016 untuk mengetahui respon masyarakat mengenai perancangan buku ilustrasi yang penulis lakukan.

Jenis kelamin (100 tanggapan)



Usia (100 tanggapan)

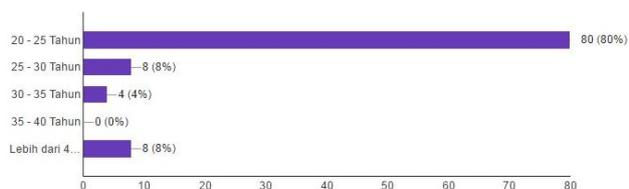


Diagram 3.1. Kuesioner

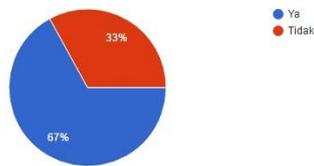
1. Apakah anda menggemari musik rock? (100 tanggapan)



Diagram 3.2. Kuesioner

95% menggemari musik, hasil tersebut menunjukkan kuesioner tepat mencapai sasaran.

4. Apakah anda mengetahui tentang band rock Indonesia era 1970-an?
(100 tanggapan)



5. Apakah menurut anda band-band rock era 1970-an berpengaruh terhadap band yang ada pada era sekarang? (sertakan alasan)
(96 tanggapan)

Diagram 3.3. Kuesioner

Tanggapan pertanyaan nomer 5 tidak menggunakan jawaban pilihan, melainkan jawaban uraian. Jawaban responden 70% mengatakan berpengaruh.

6. Dari nama-nama band rock Indonesia era 1970-an di bawah ini, mana yang paling anda tahu? (boleh lebih dari satu)
(100 tanggapan)

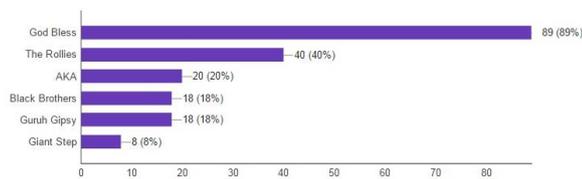


Diagram 3.4. kuesioner

7. Tahukah anda sejarah terbentuknya dan moment penting band tersebut? (yang anda pilih di pertanyaan no. 6)
(100 tanggapan)

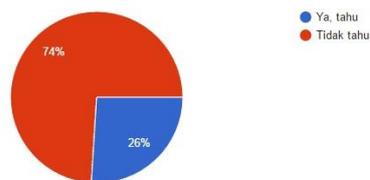


Diagram 3.5. kuesioner

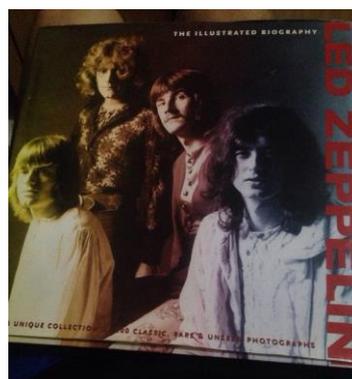


Diagram 3.6. Kuesioner

3.4. Studi Eksisting

Penulis melakukan studi eksisting dengan cara mengamati visual dari buku-buku ilustrasi musik yang sudah ada. Proses ini dilakukan untuk mendapatkan referensi dalam perancangan buku ilustrasi band rock Indonesia era 1970-an ini.

1. *The Illustrated Biography Led Zeppelin*



Gambar 3.7. Buku Ilustrasi Led Zeppelin

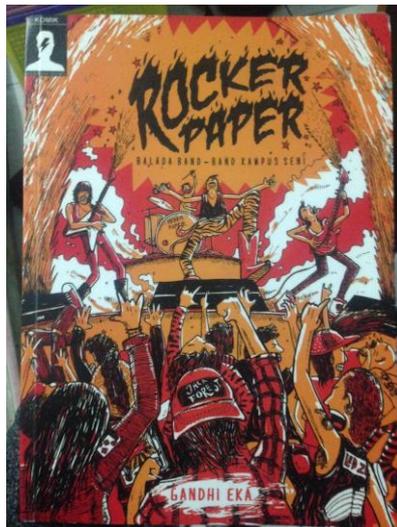
Buku ilustrasi ini berisi foto-foto langka dari band Led Zeppelin dan cerita tentang perjalanan musikalitasnya.

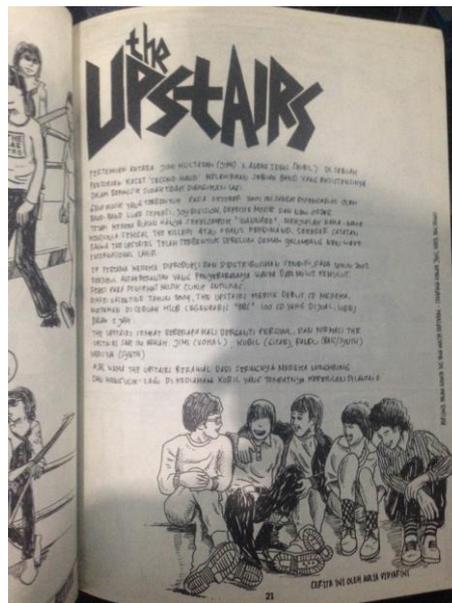
Sampul : Hard Cover

Harga : Rp. 80.000

Halaman : 224

2. *Rocker Paper*





Gambar 3.8. Rocker Paper

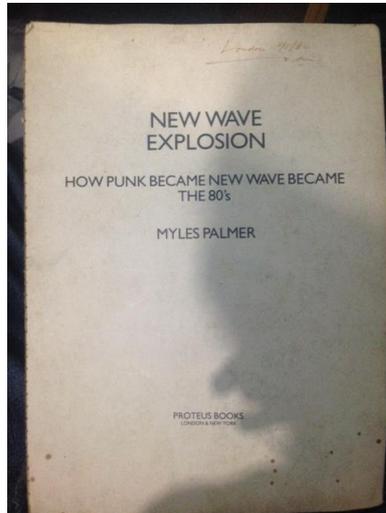
Buku komik ini berisi tentang cerita band-band kampus, seperti The Upstairs, White Shoes And The Couples Company, Sangkakala yang memiliki karakter kuat namun tidak banyak yang mengetahui. Berisikan beberapa momen dari setiap band yang diceritakan dalam buku ini.

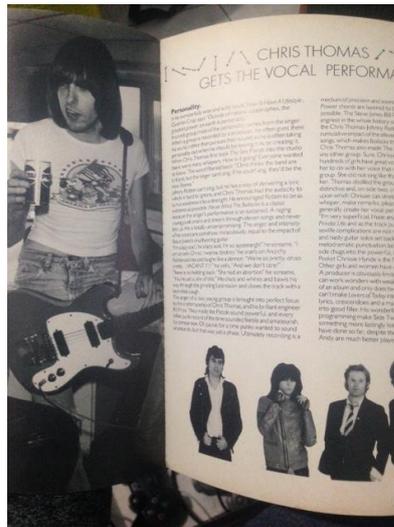
Sampul : Soft Cover

Harga : Rp. 75.000

Halaman : 132

3. New Wave Explosion





Gambar 3.9. Buku New Wave Explosion

Buku ilustrasi ini menceritakan tentang perjalanan band-band seperti Blondie, The Sex Pistols, New Romantics. Buku ini sebagian besar halaman menggunakan layout 2 kolom.

Sampul : Soft Cover

Harga : Rp. 750.000

Halaman : 127